



INTISARI

Penelitian yang berjudul “Konsep Tanggung Jawab Moral Utilitarianisme John Stuart Mill dalam *Platform Gifood* sebagai Solusi terhadap Permasalahan Akses Pangan di Indonesia”, dilatarbelakangi oleh permasalahan pangan dan kelaparan yang terjadi di Indonesia. John Stuart Mill adalah salah satu tokoh utilitarianisme yang menyatakan bahwa tindakan yang baik adalah tindakan yang lebih banyak menghasilkan kenikmatan dibandingkan penderitaan. Manusia mempunyai tanggung jawab moral untuk menghasilkan kebahagiaan secara maksimal bagi banyak orang. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak yang dihasilkan oleh *platform gifood* dalam memberikan solusi terhadap permasalahan pangan dan kelaparan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka yang meliputi deskripsi, koherensi intern, dan interpretasi. Penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, mulai dari mengumpulkan dan mengolah data, hingga penulisan hasil penelitian. Sumber data yang diperoleh disusun secara sistematis dan dianalisis guna mengetahui aspek tanggung jawab moral utilitarianisme dalam *platform gifood*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, *pertama* permasalahan kelaparan terjadi bukan karena tidak tersedianya bahan makanan, melainkan karena faktor kemiskinan yang mengakibatkan masyarakat tidak mampu mengakses bahan pangan. *Kedua* mekanisme dan cara kerja *platform gifood* yang mempertemukan antara pihak yang membutuhkan makanan dengan pihak yang mempunyai makanan berlebih, berhasil mengurangi kasus kelaparan sekaligus mengurangi sampah makanan di Indonesia dalam skala kecil. *Ketiga*, ada beberapa unsur tanggung jawab moral yang terdapat dalam *platform gifood*, seperti tanggung jawab moral *founder gifood* sebagai kaum intelektual, tanggung jawab moral pengguna *platform gifood*, dan tanggung jawab moral masyarakat. Jika ditinjau melalui dampaknya, *platform gifood* layak untuk dioperasionalkan dan dikembangkan lebih jauh agar menghasilkan dampak yang lebih luas bagi permasalahan pangan dan kelaparan di Indonesia.

Kata Kunci: akses pangan, tanggung jawab moral, sampah makanan, *platform gifood*, utilitarianisme



UNIVERSITAS
GADJAH MADA

KONSEP TANGGUNG JAWAB MORAL UTILITARIANISME JOHN STUART MILL DALAM PLATFORM
GIFOOD SEBAGAI SOLUSI
TERHADAP PERMASALAHAN AKSES PANGAN DI INDONESIA
WAHYU ALGA RAMADHAN, Dr. Supartiningsih
Universitas Gadjah Mada, 2020 | Diunduh dari <http://etd.repository.ugm.ac.id/>

ABSTRACT

The study entitled "The Concept of Moral Responsibility of Utilitarianism John Stuart Mill in the Gifood Platform as a Solution to the Problem of Food Access in Indonesia", was motivated by food and hunger problems that occurred in Indonesia. John Stuart Mill is one of the utilitarian figures who states that good actions are actions that produce more pleasure than suffering. Humans have a moral responsibility to produce maximum happiness for many people. This study aims to analyze the impact produced by the gifood platform in providing solutions to food and hunger problems in Indonesia.

This study uses literature study methods which include description, internal coherence, and interpretation. This research consists of several stages, from collecting and processing data, to writing research results. Sources of data obtained were compiled systematically and analyzed to find out aspects of moral responsibility of utilitarianism in the gifood platform.

The results of the study stated that first, the problem of hunger occurred not because of the unavailability of food ingredients, but because of poverty that resulted in people being unable to access food. Both mechanisms and ways of working on the gifood platform that brings together those who need food with those who have excess food, have succeeded in reducing hunger cases while reducing food waste in Indonesia on a small scale. Third, there are several elements of moral responsibility contained in the gifood platform, such as the moral responsibility of the gifood founder as an intellectual, the moral responsibility of the gifood platform user, and the moral responsibility of the community. If viewed through its impact, the gifood platform is appropriate to be operationalized and further developed to produce a wider impact on food and hunger problems in Indonesia.

Keywords: food access, moral responsibility, food waste, gifood platform, utilitarianism